

---

## Komparasi Sistem Pendidikan di Amerika Serikat dan Indonesia

**Budiman Akli**

Program Magister Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah  
[budimanakli@gmail.com](mailto:budimanakli@gmail.com)

**Komarudin Sassi**

Program Magister Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah  
[sassikomarudin@yahoo.com](mailto:sassikomarudin@yahoo.com)

**Dwi Noviani**

Program Magister Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah  
[dwi.noviani@iaiqi.ac.id](mailto:dwi.noviani@iaiqi.ac.id)

Jl. Lintas Timur, Kayuagung-Palembang, Indralaya, Ogan Ilir, Sumatera Selatan

### Abstract

This research discusses the education system in the United States and at the end of the discussion a little comparison with the education system in Indonesia. Because of its focus, the discussion of this paper is more directed at the implementation of education systems and policies in the United States including; how the level of education in the United States, management, curriculum, learning evaluation, teacher quality, education funding and education quality assurance practices, which are applied in developing education. The approach used through the method used by the author in conducting this research is through descriptive qualitative methods by searching for various data from documents and literature in the form of; literature, articles, books, other supporting websites including podcasts and video interviews on YouTube that have been directly involved in education in the United States. It is assumed that since the United States declared independence from Great Britain on 4 July 1776, the form of government of the Federal Presidential Constitutional Republic and Liberal Democracy with three branches of government, namely, executive, legislative and judicial, has progressed in various aspects including in the aspect of education. In this context, of course, progress in various fields in Indonesia is far behind compared to the United States, especially in the field of education. From this analysis, it is not wrong if Indonesia continues to improve and take valuable lessons from the United States experience in the education system in this contemporary era.

**Keyword:** *Education System, United States, Indonesia Improves*

### Abstrak

Penelitian ini membahas tentang sistem pendidikan di Amerika Serikat dan di akhir bahasan diulas sedikit perbandingannya dengan sistem pendidikan di Indonesia. Karena fokusnya pembahasan tulisan ini lebih mengarah pada pemberlakuan sistem dan kebijakan pendidikan di Amerika Serikat meliputi; bagaimana jenjang pendidikan di Amerika Serikat, manajemen, kurikulum, evaluasi belajar, kualitas guru, pendanaan pendidikan dan praktek penjaminan mutu pendidikan, yang diterapkan dalam mengembangkan pendidikannya. Pendekatan yang digunakan melalui metode yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah melalui metode kualitatif deskriptif dengan penelusuran berbagai data dari dokumen dan kepustakaan berupa; literatur, artikel, buku, *website* pendukung lainnya termasuk dari *podcast* dan video wawancara di youtube yang pernah terlibat langsung dalam pendidikan di Amerika Serikat. Diasumsikan sejak Amerika Serikat mendeklarasikan kemerdekaan dari Inggris Raya pada tanggal 4 Juli 1776, berbentuk pemerintahan Republik Konstitusional Presidensial Federal dan Demokrasi Liberal dengan memiliki tiga cabang pemerintahan yaitu, eksekutif, legislatif dan yudikatif mengalami kemajuan dalam berbagai aspek termasuk dalam aspek pendidikan. Dalam konteks ini, tentu kemajuan berbagai bidang di Indonesia jauh tertinggal dibandingkan dengan Amerika Serikat, apalagi dalam bidang pendidikan. Dari analisis ini, tidak salah jika Indonesia terus berbenah dan mengambil pelajaran berharga dari pengalaman Amerika Serikat dalam sistem pendidikan di era kontemporer ini.

**Kata kunci:** *Sistem Pendidikan, Amerika Serikat, Indonesia Berbenah*

---

*Received November 20, 2023; Accepted Desember 29, 2023; Published Januari 30, 2024*

\* Budiman Akli, [budimanakli@gmail.com](mailto:budimanakli@gmail.com)

## I. PENDAHULUAN

Maju mundurnya pendidikan saat ini, bukan saja dilihat dari kebijakan pendidikan yang diterapkan pemerintah dalam suatu negara, baik dalam ruang lingkup sekolah dasar sampai perguruan tinggi, akan tetapi yang paling mendasar adalah memberikan pemahaman kesadaran kepada individu-individu mengenai pentingnya arti pendidikan.

Amerika Serikat adalah salah satu negara pelopor demokrasi dan kebebasan hak individu. Sejak lama kebijakan pendidikan di Amerika Serikat menjadi tanggung jawab Pemerintah Negara Bagian (State) dan Pemerintah Daerah (Distrik). Sejak tahun 1872 Pemerintah pusat Amerika mengintervensi kebijakan pendidikan dengan cara memberikan tanah negara kepada negara bagian untuk pembangunan fakultas-fakultas pertanian dan teknik, membantu sekolah dengan program makan siang, menyediakan pendidikan bagi orang-orang Indian, menyediakan dana pendidikan bagi para veteran yang kembali ke kampus untuk menempuh pendidikan lanjutan, menyediakan pinjaman bagi mahasiswa, menyediakan anggaran untuk keperluan penelitian, pertukaran mahasiswa asing dan bantuan berbagai kebutuhan mahasiswa lainnya, serta memberikan bantuan tidak langsung (karena menurut ketentuan Undang-undang Amerika Serikat pemerintah dilarang memberikan bantuan langsung) kepada sekolah-sekolah agama dalam bentuk buku-buku teks dan laboratorium.<sup>1</sup>

Pendidikan di Amerika Serikat diawali pada masa kolonialme Inggris (Britania Raya). Pranata sosial dan koloni Spanyol dan Prancis yang terbentuk di wilayah Amerika telah runtuh sepenuhnya atau berasimilasi dengan perkembangan yang berasal dari Inggris. Pada awal perkembangannya persekolahan di Amerika telah dimulai sejak zaman penjajahan. Persekolahan di Amerika ketika itu bersifat elitis dan berorientasi pada agama. Masyarakat yang berada pada lapisan sosial ekonomi bawah hanya boleh mengenyam pendidikan di “sekolah ibu”, yaitu suatu sekolah yang mengajarkan membaca, menulis, berhitung dan agama. Sedangkan masyarakat pada lapisan sosial ekonomi atas dipersiapkan untuk menjadi pemimpin gereja, pemimpin masyarakat, ataupun pemimpin negara melalui sekolah latin dan *colleges*. Pada masa itu anak wanita tidak mempunyai kebebasan untuk bersekolah, ini merupakan suatu bentuk nyata diskriminasi gender yang terjadi di banyak negara yang sedang terjajah.

---

<sup>1</sup> GP. Harianto, *Education Systems in The United States of America*, Sekolah Tinggi Teologi Excelsius, Surabaya. hlm

Rakyat Amerika berhasil memperoleh kemerdekaannya dan membentuk negara Amerika Serikat pada 1776. Iklim kemerdekaan ini berdampak pada perubahan pola pendidikan di Amerika. Pendidikan yang bersifat elitis diubah. Pada masa ini muncullah gerakan *public school* yang bersifat terbuka untuk semua anak baik pria maupun wanita. *Public School* dibentuk dan dirancang untuk membentuk kompetensi dan keterampilan dasar warga negara. Upaya pengembangan *public school* telah menimbulkan pro dan kontra dalam masyarakat. Sebagian masyarakat setuju dengan campur tangan dan intervensi pemerintah dalam pengembangan *public school*, tetapi sebagian lagi menolaknya. Kelompok masyarakat yang kontra tersebut berpendapat bahwa campur tangan pemerintah justru akan menghambat perkembangan *public school* itu sendiri. *Public school* dibiayai oleh pemerintah lokal (pemerintah negara bagian) yang pembiayaannya diambil dari pajak. Oleh sebab itu mengingat kegiatan pendidikan dibiayai dari pajak, maka para pembayar pajak akan mempengaruhi bagaimana dan untuk apa saja uang digunakan dalam kegiatan pendidikan (Dimiyati, 1988:71-73).<sup>2</sup>

## II. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah melalui metode kualitatif deskriptif dengan kajian dokumen kepustakaan. Pengumpulan data diambil dari sumber berupa, literatur, artikel, buku dan dari *website* pendukung lainnya yakni kajian-kajian serta *podcast* yang didapat dari video wawancara di *youtube* yang pernah terlibat langsung dalam pendidikan di Amerika Serikat. Kemudian dari data yang dikumpulkan lalu interpretasikan dalam tulisan untuk selanjutnya data dianalisis dengan metode deskriptif.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. *Sejarah dan Demografi Amerika*

Amerika Serikat (United States of America) adalah negara federal yang terdiri dari 50 negara bagian (*States*) dan 1 distrik federal (Washington, DC). Amerika Serikat (AS) merupakan negara daratan yang luas 9,83 juta kilometer persegi, dengan penduduk sekitar 310 juta. Amerika merupakan "negara imigran" yang terdiri dari berbagai suku bangsa yang berimigrasi ke Amerika. Pada masa tahun 1600-an menjadi awal permulaan terjadinya gelombang emigrasi dari Eropa ke Amerika Utara, berkembang selama lebih dari tiga abad, membentuk peradaban di anak benua yang masih alami ini. Para imigran yang berasal dari Inggris yang saat ini dikenal sebagai Amerika Serikat, telah menyeberangi laut Atlantik jauh setelah koloni Spanyol berdiri di Mexico, Indian Barat, dan Amerika Selatan. Perjumpaan ini lantas membentuk interaksi lintas kultural yang sering kali diwarnai dengan berbagai konflik antar koloni, sampai terjadi perang kemerdekaan dan berdirinya Amerika sebagai negara modern.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> GP. Harianto, *Education Systems in The United States of America*, Sekolah Tinggi Teologi Excelsius, Surabaya

<sup>3</sup> Haryo Winarso, dkk., *Sistem Pendidikan Dasar dan Menengah di 16 Negara*, (Jakarta: Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014) hlm. 9

Perkiraan jumlah pribumi Amerika yang tinggal di tempat yang kini dikenal sebagai Amerika Serikat saat kolonialisasi Eropa berkisar antara dua hingga delapan belas juta orang dan kebanyakan sejarawan cenderung memilih kisaran yang lebih rendah. Namun yang pasti adalah efek dari penyebaran penyakit yang dibawa oleh imigran Eropa terhadap populasi pribumi. Hal ini praktis sejak kontak pertama mereka, cacar air, khususnya, membinasakan seluruh komunitas dan diperkirakan menjadi penyebab langsung penurunan tajam populasi Indian pada tahun 1600 daripada berbagai peperangan dan pertempuran kecil dengan para pendatang dari Eropa.<sup>4</sup>

Dapat disimpulkan bahwa lebih dari separuh penduduk Amerika Serikat bukan merupakan penduduk asli yang mendiami benua tersebut akan tetapi sebagian besar merupakan orang-orang Inggris, Spanyol, Prancis dan Belanda yang bermigrasi ke tempat tersebut kemudian membentuk koloni dan menciptakan sebuah peradaban.

Dalam historisnya Amerika Serikat mengalami perkembangan yang sangat maju dari semenjak zaman koloni, perang kemerdekaan sampai pembentukan pemerintahan oleh negara, sehingga perubahan dan perkembangan terus berjalan. Pada tanggal 4 Juli 1776 Amerika Serikat mendeklarasikan kemerdekaannya dari Inggris Raya dengan bentuk pemerintahan Republik Konstitusional Presidensial Federal dan demokrasi liberal dengan tiga cabang pemerintahan terpisah yaitu, eksekutif, legislatif dan yudikatif. Badan legislatif nasional Amerika menganut faham *bikameral* yang terdiri dari Dewan Perwakilan Rakyat (Majelis rendah) berdasarkan jumlah penduduk dan Senat (majelis tinggi) berdasarkan perwakilan yang setara di setiap negara bagian.<sup>5</sup>

Berdirinya negara Amerika yang modern terjadi setelah Perang Dunia II, suatu fase dimana perang berakhir, akan tetapi sekaligus menjadi awal era nuklir. Bahkan justru Perang Dunia II berakhir karena nuklir itu sendiri. Kemudian setelah itu, kolonialisme negara-negara di dunia secara fisik-militer, melalui deklarasi PBB dianggap sebagai bentuk pelanggaran HAM terbesar. Namun ironisnya langsung atau tidak, hegemoni politik, infiltrasi budaya dan *economic pressure* terus berjalan berbarengan dengan semakin besarnya kemajuan sarana komunikasi dan transportasi yang menjangkau bukan saja antar kota dan negara, melainkan antar benua secara global.<sup>6</sup> Dapat dikatakan negara maju seperti Amerika dan beberapa negara lain seperti Prancis, Inggris dan Jerman serta Rusia (dulu Uni Soviet) saat ini yang kemudian bertindak sebagai pemimpin bagi kehidupan dunia ini, bahkan tidak jarang sebagai penata dunia.

---

<sup>4</sup> Michelle Anugrah., *Garis Besar Sejarah Amerika Serikat.*, Biro Program Informasi Internasional Departemen Luar Negeri A.S., 2005., hlm. 10

<sup>5</sup> [https://en.wikipedia.org/wiki/United\\_States](https://en.wikipedia.org/wiki/United_States), ...

<sup>6</sup> Abd. Rachman Assegaf, *Internasionalisasi Pendidikan: Sketsa Perbandingan Pendidikan di Negara-negara Islam dan Barat*, (Yogyakarta: Gema Media, 2003) hlm. 162

Di dalam pemerintahannya Amerika berdasarkan pada konstitusi yang terus berubah seiring dengan perkembangan dan perubahan yang terus menerus. Dari awal sampai saat ini konstitusi Amerika mengalami sebanyak 26 kali amandemen, dan terus dimungkinkan untuk direvisi lagi di masa yang akan datang. Amandemen pertama yang dikenal dengan sebutan *Bill of Rights* (Pernyataan Hak Asasi) yang disetujui sebagai suatu kesatuan oleh kongres pada September 1789. Amandemen ini tetap utuh sampai dengan sekarang, sebagaimana ketika ditulis pada dua abad yang lalu. Dalam amandemen ini adanya jaminan kebebasan beragama, berbicara, hak untuk berserikat dengan damai, dan hak untuk mengajukan petisi kepada pemerintah sebagai kritik untuk memperbaiki kesalahan.<sup>7</sup>

Presiden Amerika dipilih oleh rakyat melalui dewan pemilih, untuk masa jabatan empat tahun, dengan batas sampai dua kali masa jabatan. Syarat menjadi presiden Amerika adalah warga negara kelahiran Amerika, sedikitnya berusia 35 tahun dan sekurang-kurangnya sudah menjadi penduduk Amerika selama 14 tahun. Tugas utama presiden adalah melaksanakan undang-undang yang dibuat oleh Kongres. Kekuasaan lainnya adalah merekomendasikan perundang-undangan kepada Kongres, memanggil sidang khusus Kongres, menyampaikan amanat kepada Kongres, memveto RUU, mengangkat hakim federal, mengangkat kepala-kepala berbagai departemen dan instansi federal serta pejabat penting federal lainnya, mengangkat wakil-wakil di luar negeri, menjalankan tugas resmi dengan negara-negara asing, menjalankan fungsi panglima tertinggi angkatan bersenjata, dan memberikan ampunan atas kejahatan terhadap Amerika Serikat. Meskipun kekuasaan bagi presiden Amerika begitu luas, bukan berarti kinerjanya bersifat *immune* dan tanpa kontrol dari dewan. Pelanggaran yang dilakukan oleh presiden dapat diseret ke pengadilan untuk diajukan *impeachment* oleh badan atau pihak yudikatif. Dengan demikian kekuasaan legislatif, eksekutif dan yudikatif, berjalan bersama-sama secara seimbang.<sup>8</sup>

Di bidang ekonomi Amerika menganut pola kapitalis, dalam arti usaha bebas. Pada umumnya, pemerintah federal telah dipengaruhi oleh konsep *laissez faire* atau usaha pasar bebas, dan karena itu sektor swasta memainkan peran yang amat penting bagi pertumbuhan ekonomi Amerika. Pemerintah terlibat dalam ekonomi negara tersebut pada batas tertentu dalam pengaturan dan pembinaan, sedang individu selalu dapat memilih untuk siapa mereka bekerja dan apa yang akan mereka beli, inilah yang disebut dengan “ekonomi pasar”.

---

<sup>7</sup> Abd. Rachman Assegaf, \_\_\_\_\_ hlm. 163

<sup>8</sup> Abd. Rachman Assegaf, \_\_\_\_\_ hlm. 166

United State of Amerika (USA) atau Amerika Serikat beribukota di Washington dengan luas wilayah 9.833.520 km<sup>2</sup>, sedangkan total luas daratannya adalah 9.147.420 km<sup>2</sup>. Amerika Serikat terletak di benua Amerika tepatnya Amerika Utara yang terdiri dari 50 negara bagian, sebuah distrik federal, lima teritori besar yang tidak berhubungan dan sembilan kepulauan terluar terkecil.<sup>9</sup> Jumlah populasi penduduknya pada tahun 2023 lebih kurang 340.710.079 juta jiwa berdasarkan data *worldometers* dari data terbaru PBB, menjadi negara terpadat ketiga di dunia setelah India dan Cina, di bawahnya peringkat keempat adalah Indonesia. Sedangkan untuk tingkat harapan hidup penduduk Amerika berada pada urutan ke-47 yaitu sebesar 79,74% (Laki-laki dan perempuan), jauh di bawah Hongkong yang memiliki nilai sebesar 85,83% yang merupakan peringkat satu untuk tingkat harapan hidup penduduknya. Indonesia sendiri berada pada urutan ke-134 yakni sebesar 71,10%.<sup>10</sup> Sementara itu jumlah tanah yang produktif hampir tetap saja.

Dalam hal *Human Development Index* (HDI) pada tahun 2021 Amerika menempati urutan ke-19 dengan tingkat HDI sangat tinggi yaitu sebesar 0,921 jauh di atas Indonesia yang memiliki poin sebesar 0,705 peringkat ke-85, sedangkan pada peringkat pertama adalah Swiss dengan poin 0,962.<sup>11</sup>

### **B. Sistem dan Kebijakan Pendidikan**

Setiap negara bagian menyediakan pendidikan secara gratis bagi anak-anak sekolah negeri (*public school*) mulai dari Taman Kanak-kanak ditambah 12 tahun pada jenjang-jenjang berikutnya. Walaupun konstitusi yang diterapkan tidak sama di antara negara-negara bagian, tetapi pada dasarnya pendidikan adalah wajib bagi anak-anak dan remaja dari umur 6 atau 7-16 tahun.

Di negara Amerika Serikat sistem pendidikan tidak dikuasai atau dikelola oleh pemerintah federal dan tidak diatur oleh pemerintah negara bagian secara langsung. Akan tetapi pelaksanaan dan pengaturan sistem pendidikannya dijalankan oleh yang disebut dengan *Unified School District* (USD) atau *Public School District* (PSD).

<sup>9</sup> [https://en.wikipedia.org/wiki/United\\_States](https://en.wikipedia.org/wiki/United_States), diakses Minggu, 19 Nopember 2023, pkl. 22.02 WIB

<sup>10</sup> [www.worldometers.info](http://www.worldometers.info), Elaborasi data oleh PBB, Departemen Ekonomi dan Sosial, Divisi Kependudukan, diperbarui pada 16 Juli 2023 dengan perkiraan terakhir Juli 2023-Juli 2024.

<sup>11</sup> <https://worldpopulationreview.com/country-rankings/hdi-by-country>, diakses Minggu, 19 November 2023, pkl. 22.35 WIB

Sistem pendidikan di Amerika Serikat mencerminkan ciri dari sistem pemerintahan, yaitu federal dengan desentralisasi melalui pemerintahan negara-negara bagian (*states*). Penanggung jawab utama sistem pendidikan di sana adalah Departemen Pendidikan Pemerintah Federal di Washington D.C, tetapi kegiatan sehari-hari didelegasikan penuh kepada pemerintah setiap negara bagian yang kemudian mendelegasikannya lagi kepada Kantor Pendidikan Distrik (*Public School District*), dan kepada badan-badan penyantun *college* serta universitas. Karena desentralisasi ini maka pemerintah pusat sangat memberi otonomi seluas-luasnya kepada pemerintah di bawahnya, yaitu negara bagian dan pemerintah daerah (distrik).<sup>12</sup> Meskipun Amerika Serikat tidak mempunyai sistem pendidikan yang terpusat atau yang bersifat nasional, akan tetapi bukan berarti tidak ada rumusan tentang tujuan pendidikan yang berlaku secara nasional.

Tujuan sistem pendidikan Amerika secara umum dirumuskan dalam 5 poin sebagai berikut:

1. Untuk mencapai kesatuan dalam keragaman
2. Untuk mengembangkan cita-cita dan praktek demokrasi
3. Untuk membantu pengembangan individu
4. Untuk memperbaiki kondisi sosial masyarakat
5. Untuk mempercepat kemajuan nasional.

Di luar dari lima tujuan tersebut, Amerika Serikat mengembangkan visi dan misi pendidikan gratis bagi anak usia sekolah untuk masa 12 tahun pendidikan awal, dan biaya pendidikan relatif murah untuk tingkat pendidikan tinggi.<sup>13</sup>

Pemerintah federal, negara bagian, dan pemerintah daerah memiliki aturan dan tanggung jawab administratif masing-masing yang sangat jelas. Pemerintah federal Amerika Serikat tidak memiliki otoritas untuk mengontrol atau mengadakan pendidikan untuk masyarakat. Hal ini disebabkan soal pendidikan tidak disebutkan dalam konstitusi Amerika, dan para penyusun konstitusi menyebutkan bahwa semua kekuasaan yang tidak tersebut diberikan kepada pemerintah federal menjadi tanggung jawab pemerintah negara bagian.

---

<sup>12</sup> GP. Harianto, *Education Systems in The United States of America*, Sekolah Tinggi Teologi Excelsius, Surabaya.

<sup>13</sup> Abdul Wahab Syakhrani, dkk. *Sistem Pendidikan di Negara Amerika Serikat*, Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal (JIPKL), e-ISSN: 2964-0687, Vol. 2 No. 1 Januari 2022, Hal. 27-36

Jadi, manajemen pendidikan di Amerika dikembangkan berdasarkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat negara bagian dan pemerintah daerah setempat. Hal ini dilakukan mengingat Amerika adalah negara dengan sistem desentralisasi. Di tingkat federal dibentuk satu departemen, yaitu Departemen Pendidikan Federal. Jadi meski dalam sistem pendidikan di Amerika, sekolah adalah tanggung jawab pemerintah lokal, departemen pendidikan menyediakan kepemimpinan nasional untuk menjawab isu-isu penting dalam pendidikan Amerika. Departemen ini dipimpin oleh seorang setaraf sekretaris kabinet. Tugas departemen ini adalah melaksanakan semua kebijakan pemerintah federal dalam sektor pendidikan di semua tingkatan pemerintahan dan untuk semua jenjang pendidikan. Tetapi, karena sebagian besar kewenangan dan tanggung jawab pendidikan sudah diserahkan kepada negara bagian dan pemerintah daerah, maka Departemen Pendidikan Federal hanya menjalankan monitoring dan pengawasan saja. Misalnya, USD Los Angeles salah satu sekolah distrik yang terbesar di Amerika yang mempunyai lebih dari 700 ribu siswa dengan lebih dari 600 sekolah dan sekitar 30.000 staf pengajar beserta administrasinya.<sup>14</sup>

Pada tahun 2023 Departemen Pendidikan Amerika Serikat mendapatkan kenaikan anggaran sebesar 40,8% atau bertambah menjadi US\$ 102,8 miliar dari tahun sebelumnya. Anggaran pendidikan di Amerika Serikat sebagian besar dibiayai oleh *property tax revenue* atau pajak atas hasil bumi dan bangunan (PBB), sebagian lagi dari dana anggaran belanja yang datang dari pemerintah negara bagian dan dana yang datang dari pemerintah federal berupa subsidi. Bagi orang tua yang mampu dan ingin memperoleh mutu pendidikan yang bagus untuk anak-anak mereka di masa depan, akan membeli rumah di daerah yang paling sedikit disebut kelas menengah agar mereka dapat menikmati kualitas pendidikan yang mereka inginkan. Dana yang diberikan oleh pemerintah negara bagian juga bersyarat, yaitu bahwa USD tersebut harus sejalan dengan tata cara pengelolaan pendidikan yang sudah digariskan oleh pemerintah negara bagian dan federal. Misalnya sekolah tersebut harus menerima siswa tanpa melihat latar belakang etnis, agama dan ras. Di samping itu juga setiap sekolah di bawah pengelolaan USD harus memenuhi standar minimum mutu sekolah tersebut. Setiap sekolah akan mendapat evaluasi berkala dari negara bagian maupun federal. Biasanya USD ini mengelola SD (*Elementary School*), SMP (*Junior High School*) dan SMA (*High School*). Terdapat 14.000 sekolah di Amerika Serikat dan setiap tahunnya pemerintah Amerika Serikat mengalokasikan dana pendidikan sebesar \$500 triliun untuk digunakan keperluan sekolah dasar dan menengah.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> <https://investor.id/international/244513/usul-tambahan-anggaran-us-15-t-untuk-pendidikan-dan-kesehatan-as>

<sup>15</sup> Abd. Rachman Assegaf, *Internasionalisasi Pendidikan: Sketsa Perbandingan Pendidikan di Negara-negara Islam dan Barat*, (Yogyakarta: Gema Media, 2003) hlm. 168

### **C. Tingkat Pendidikan**

Sistem pendidikan dasar dan menengah di Amerika Serikat terdiri dari 12 kelas selama 12 tahun, melalui jenjang *primary* (setara SD) dan *secondary* (setara SMP dan SMA) sebelum masuk ke pendidikan tinggi. Namun, anak-anak dapat mulai sekolah sejak usia 3 tahun dijenjang *pre-school* sampai usia 5 tahun. Sekolah dasar dan menengah adalah wajib bagi seluruh siswa di Amerika Serikat, akan tetapi jenjang usia siswa berbeda-beda di setiap negara bagian. Pembagian kelas di jenjang *primary* dan *secondary* pada beberapa state tidak sama. Sebagian kecil *state* mempunyai sistem 6+3+3 (6 tahun *primary school*, 3 tahun *middle school*, dan 3 tahun *high school*), namun sebagian besar *state* mempunyai sistem 5+3+4 (5 tahun *primary school*, 3 tahun *middle school*, dan 4 tahun *high school*). Sebagai tambahan informasi, di Amerika Serikat juga dikenal istilah *elementary school* yang dimulai dari *kindergarten* sampai *grade 5*. Tahun ajaran sekolah biasanya dimulai pada bulan September.<sup>16</sup>

#### **1) Pendidikan Dasar**

Pendidikan di Amerika Serikat berjenjang dari *kindergarten* hingga *fifth grade* (Kelas 5), tetapi terkadang juga berjenjang hingga *fourth grade* (kelas 4), *sixth grade* (kelas 6) atau *eighth grade* (kelas 8) tergantung sistem kurikulum pada *school district* masing-masing. Kurikulum pembelajaran dipilih oleh *school district* mengacu pada standar pembelajaran di negara bagian tersebut. Standar pembelajaran adalah tujuan yang harus dicapai oleh *school district* yang harus mengacu pada AYP (*Adequate Yearly Programe*).

Dalam sistem pendidikan Amerika Serikat (Agustiar Syah Nur: 2001, 15), terdapat beberapa pola struktur pendidikan, baik pada tingkat dasar dan menengah, maupun pada tingkat pendidikan tinggi. Pada tingkat dasar dan menengah terdapat tiga pola sebagai berikut:

1. Taman Kanak-Kanak + Pendidikan Dasar “grade” 1-8 + 4 tahun SLTA
2. Taman Kanak-Kanak + Sekolah Dasar grade 1-6+3 tahun SLTP +3 tahun SLTA;
3. Taman Kanak-Kanak + Sekolah Dasar “grade” 1-4/5+ 4 tahun SLTP +4 tahun SLTA;

Setelah menyelesaikan pendidikan tingkat taman kanak-kanak +12 tahun, pada beberapa negara bagian, dilanjutkan dua tahun pada tingkat akademi (*Junior/Community Collage*) sebagai bagian dari sistem pendidikan dasar menengah. Dengan mengikuti pola tersebut, pada umumnya seorang siswa dapat menamatkan pendidikannya pada umur 17-18 tahun.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Haryo Winarso, dkk., *Sistem Pendidikan Dasar dan Menengah di 16 Negara*, (Jakarta: Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014) hlm. 13

<sup>17</sup> GP. Harianto, *Education Systems in The United States of America*, Sekolah Tinggi Teologi Excelsius, Surabaya.

## 2) Pendidikan Menengah

Sekolah Menengah Pertama (*grade 6-8*) usia 11-14 tahun dan Sekolah Menengah Atas (kelas 9-12) usia 15-17 tahun disebut dengan *Secondary Education (Academic Vocational, Technical)* dan *Postsecondary Education* yang berupa colleges, university, vocational dan technical.<sup>18</sup> Belajar di sekolah tinggi dan universitas di Amerika akan mendapat gelar B.A. atau *Bachelor* sebagai pendidikan tingkat sarjana strata satu. Jenjang setelah itu dikenal sebagai kuliah sarjana (*graduate*) atau pendidikan pascasarjana (*postgraduate*).

Jenjang pendidikan menengah di Amerika Serikat dibagi menjadi dua tahap (*middle school/junior high*) mulai pada jenjang *sixth, seventh, eighth* dan *ninth grade* (kelas 6, 7, 8, 9) sebagai berikut:

1. Jenjang pendidikan pada *middle school/junior high* (grade/kelas), ditentukan oleh faktor demografi seperti jumlah usia siswa sekolah menengah. Hal ini bertujuan untuk mempertahankan populasi siswa sekolah yang stabil. Pada jenjang ini, siswa diberikan kebebasan untuk memilih mata pelajaran yang dikehendaki dan menggunakan sistem kelas berpindah (*moving class*).
2. *Senior High* (kelas 9,10,11,12) adalah jenjang lanjutan setelah *middle school*, biasanya jenjang ini dimulai dari *ninth grade (freshman)*, *tenth grade (sophomores)*, *eleventh grade (juniors)*, *twelfth grade (seniors)*. Perlu diketahui bahwa jenjang *middle school (junior high)* dan *senior high* berbeda-beda di setiap negara bagian, berdasarkan pada demografi usia siswa di negara bagian tersebut.<sup>19</sup>

Untuk lebih jelas sistem pendidikan Amerika dapat dilihat dalam “Skema Sistem Pendidikan Dasar, Menengah dan Lanjutan di Amerika Serikat” (*lamp. 1*)

<sup>18</sup> <https://www.jawapos.com/tag/sistem-pendidikan.>, Senin, 24 Juli 2023, 16:52, Firmanda Dwi Septiawan, diakses 20 Nopember 2023, pkl. 21.01 WIB

<sup>19</sup> GP. Harianto, \_\_\_\_\_ Sekolah Tinggi Teologi Excelsius, Surabaya.

### 3) Pendidikan Tinggi

Di Amerika untuk masuk ke universitas atau perguruan tinggi harus terlebih dahulu menyerahkan transkrip akademik, yakni berupa salinan resmi dari karya akademis berupa “nilai” dan “nilai rata-rata” (IPK), yang merupakan ukuran pencapaian akademis. Sedangkan untuk kursus biasanya dinilai menggunakan persentase, yang diubah menjadi nilai huruf. Sistem penilaian dan IPK di Amerika Serikat relatif membingungkan, terutama bagi siswa atau pelajar internasional. Penafsiran nilai mempunyai banyak variasi. Misalnya, dua siswa yang bersekolah di sekolah berbeda sama-sama menyerahkan transkrip nilai mereka ke universitas yang sama. Mereka sama-sama mempunyai IPK 3,5, namun satu siswa bersekolah di sekolah menengah atas rata-rata, sementara yang lainnya bersekolah di sekolah bergengsi yang menantang secara akademis. Universitas mungkin menafsirkan IPK mereka secara berbeda karena kedua sekolah memiliki standar yang sangat berbeda.<sup>20</sup>

#### D. Kurikulum Pendidikan

Di AS tidak ada kurikulum yang diberlakukan secara nasional. Kurikulum yang digunakan di sekolah ditetapkan oleh masing-masing *state* bersama sekolah, asosiasi sekolah dan asosiasi keahlian. Oleh karena itu, setiap *state* memiliki standar dan kurikulum yang berbeda-beda. Bagi sekolah yang ingin mendapatkan dana federal melalui program undang-undang *No Child Left Behind*, pemerintah Amerika Serikat mengharuskan sekolah tersebut memberlakukan standar kualifikasi tertentu.<sup>21</sup>

Di dalam kurikulumnya, pendidikan di Amerika Serikat, siswa diwajibkan mengambil sejumlah mata pelajaran wajib (*mandatory subjects*) dan memilih mata pelajaran pilihan (*electives*)<sup>22</sup>

Mata pelajaran wajib (*mandatory subjects*) yaitu:

1. *Science* (Biologi, Kimia dan Fisika)
2. *Mathematics* (aljabar, geometri, pre-calculus dan statistika)
3. Bahasa Inggris (sastra, humaniora, mengarang dan verbal (praktek).
4. *Physical education* (Olahraga).

Kemudian mata pelajaran pilihan (*electives*) yaitu:

---

<sup>20</sup> <https://www.studyusa.com/en/a/58/understanding-the-american-education-system>, diakses 20 Nopember 2024, pkl. 22.14 WIB

<sup>21</sup> Haryo Winarso, dkk., *Sistem Pendidikan Dasar dan Menengah di 16 Negara*, (Jakarta: Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014) hlm. 17

<sup>22</sup> GP. Harianto, *Education Systems in The United States of America*, Sekolah Tinggi Teologi Excelsius, Surabaya.

1. Atletik yaitu antara lain *cross country*, sepakbola, bola basket, track and field, berenang, tenis lapangan, gimnastik, polo air, soccer, softball, bola voli, cheerleading, ice hockey, boxing, skiing/snowboarding, golf, mountain biking dan marching band.
2. Career and Technical Education antara lain: agriculture (agriscience), business (marketing), Family and Consumer Science, Health languages.
3. Computer word processing meliputi: *languages* and *design*.
4. Foreign Languages, yaitu: bahasa Spanyol dan Perancis (umum), Cina, Latin, Yunani, Jerman, Itali dan Jepang (tidak umum).
5. Performing Arts (Visual Arts) meliputi: paduan suara, band, orchestra, drama, seni rupa, fotografi, ceramics dan dance.
6. Publishing meliputi: jurnalisme (koran siswa), buku tahunan dan majalah siswa.

Dari data yang dipaparkan di atas dapat dilihat bahwa kurikulum Pendidikan di Amerika Serikat begitu sangat memberikan fasilitas dan wadah kepada para siswanya untuk dapat memilih dan mengembangkan bakat dan minat serta mengasah keterampilan apa yang mereka senang dan kuasai.

Kemampuan dasar yang wajib dimiliki oleh siswa sejak dini adalah membaca, menulis dan berhitung. Ketiga kemampuan ini dinilai sangat berpengaruh untuk memahami Ilmu Sosial, Sains dan mata pelajaran lainnya. Ilmu Sosial secara umum mengajarkan pengetahuan mengenai cara membuat dokumentasi, sejarah Amerika, dan geografi. Sedangkan dalam sains, ilmu pengetahuan yang diajarkan mencakup pengetahuan mengenai fisika, kimia, biologi, ekologi, dan fisiologi. Kedalaman dan durasi dari mata pelajaran tersebut diberikan berbeda di tiap *state*.

### ***E. Sistem Pendidikan Tinggi di Amerika Serikat***

#### 1. Tingkat Pertama (Sarjana)

Seorang pelajar yang sedang kuliah di perguruan tinggi atau universitas dan belum memperoleh gelar sarjana, sedang belajar di tingkat sarjana, biasanya diperlukan waktu sekitar empat tahun untuk mendapatkan gelar sarjana. Jadi pelajar atau siswa dapat memulai studi untuk mengejar gelar sarjana di *community college* atau universitas atau perguruan tinggi empat tahun (*undergraduate*).<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> <https://www.studyusa.com/id/a/258/memahami-sistem-pendidikan-amerika.>, diakses pada Rabu, tgl. 20/12/2023, Pkl. 00.37 WIB

Dua tahun pertama studi siswa biasanya akan diminta untuk mengambil berbagai kelas dalam mata pelajaran yang berbeda, yang umumnya dikenal sebagai mata kuliah prasyarat seperti sastra, sains, ilmu sosial, seni, sejarah, dan sebagainya. Hal ini agar siswa memperoleh pengetahuan umum, landasan, tentang berbagai mata pelajaran sebelum fokus pada bidang studi tertentu. Banyak siswa memilih untuk belajar di *community college* untuk menyelesaikan dua tahun pertama kursus prasyarat. Mereka akan memperoleh gelar transfer Associate of Arts (AA) dan kemudian ditransfer ke universitas atau perguruan tinggi empat tahun.

Karakteristik yang sangat unik dari sistem pendidikan tinggi Amerika adalah pelajar dapat mengubah jurusan berkali-kali jika mau. Sangat umum bagi pelajar Amerika untuk berpindah jurusan pada suatu saat dalam studi sarjana mereka. Seringkali, siswa menemukan bidang lain yang mereka kuasai atau sukai. Sistem pendidikan Amerika sangat fleksibel, namun perlu diketahui bahwa berpindah jurusan dapat menyebabkan lebih banyak kursus, yang berarti lebih banyak memerlukan waktu dan uang.

## 2. Tingkat Kedua (Master)

Saat ini, lulusan perguruan tinggi atau universitas dengan gelar sarjana mungkin ingin secara serius memikirkan studi pascasarjana untuk memasuki profesi tertentu atau memajukan karier mereka. Gelar ini biasanya wajib untuk posisi tingkat yang lebih tinggi di bidang ilmu perpustakaan, teknik, kesehatan masyarakat dan pendidikan.

Program pascasarjana untuk meraih gelar master biasanya membutuhkan waktu satu hingga dua tahun untuk menyelesaikannya. Sebagai contoh, MBA (Master of Business Administration) adalah program gelar yang sangat populer yang memakan waktu sekitar dua tahun. Program master lainnya, seperti jurnalistik, hanya membutuhkan waktu satu tahun. Tingkat ini di Amerika Serikat dikelompokkan yang disebut dengan *graduate student*.

Mayoritas program master dihabiskan dalam pembelajaran di kelas dan mahasiswa pascasarjana harus menyiapkan makalah penelitian panjang yang disebut "tesis master" atau menyelesaikan "proyek master."

### 3. Tingkat Ketiga (Doktor)

Biaya kuliah di Amerika memang terbilang sangat mahal jika menggunakan biaya pribadi. Sebagai contoh Universitas Arizona, untuk *tuition* adalah rata-rata sebesar \$22-25 ribu (setara 340,8 juta rupiah) setahun. Sedangkan di Harvard University *tuition* lebih besar lagi berkisar \$40 ribu (619,7 juta rupiah) pertahun. Akan tetapi biaya ini akan menjadi jauh lebih ringan bahkan bebas biaya kuliah jika status mahasiswa adalah sebagai pekerja paruh waktu atau sebagai *Research Assistant* (RA) atau *Teaching Assistant* (TA) maupun *Graduate Assistant* (GA).<sup>24</sup> Artinya bila seorang mahasiswa mendapatkan fasilitas ini maka kisaran biaya persemester menjadi \$25 (387 ribu rupiah), dan *mandatory fee* tergantung SKS yang diambil. Karena RA atau TA wajib mengambil 6 SKS atau lebih, yang biayanya adalah sebesar \$467 (7,2 juta rupiah) satu semester, sedangkan asuransi akan ditanggung oleh universitas.<sup>25</sup> Untuk S1 disebut *undergraduate*, sedangkan S2 dan S3 di Amerika Serikat disebut dengan *graduate student*.

Banyak sekolah pascasarjana menganggap pencapaian gelar master sebagai langkah pertama menuju mendapatkan gelar PhD (doktor). Namun di sekolah lain, siswa dapat langsung mempersiapkan diri untuk meraih gelar doktor tanpa harus mendapatkan gelar master. Mungkin diperlukan waktu tiga tahun atau lebih untuk mendapatkan gelar PhD. Untuk pelajar internasional, mungkin diperlukan waktu selama lima atau enam tahun.

Kebanyakan program PhD di Amerika Serikat tidak mensyaratkan MS *degree* (*Master degree*)<sup>26</sup> karena bisa *en route*.<sup>27</sup> Tidak masalah pelamar itu lulusan S1 atau S2, karena yang terbaik di antara pelamar lah yang akan dipilih. Tidak ada perbedaan apakah itu mahasiswa dalam negeri atau luar negeri, gaji plus *tuition/mandatory fee* sekitar \$950 (setara 14,7 juta rupiah).

Salah satu contoh sekolah di Amerika yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa lulusan S1 untuk langsung melangkah ke S3 adalah Colorado State University (CSU) di Fort Collins, Colorado. Tentunya jurusan spesifik atau tertentu yang dimungkinkan untuk berlakunya, misalnya pada bidang *science*, *law* dan *medicine*. Dalam hal ini di CSU, Program Computer Science (Ilmu Komputer) menerapkan hal tersebut yang lama masa pendidikannya adalah 4 (empat) tahun. Selama masa empat tahun tersebut mahasiswa akan melakukan atau membuat dua disertasi. Disertasi pertama dilakukan pada dua tahun pertama, selanjutnya disertasi kedua dilakukan pada dua tahun berikutnya. Tentunya hanya yang memiliki *qualified* yang akan mendapatkan perlakuan seperti itu, persiapan harus sudah mulai dilakukan sejak masih belajar pada program *undergraduate* (*Associate's degree* dan S1).<sup>28</sup>

<sup>24</sup> Arvin M. Gouw dkk. *Studi Mandiri di Amerika Serikat: Kumpulan Kisah Sukses Memperoleh Beasiswa dari Perguruan Tinggi di Amerika Serikat*, Washington DC, 2017, hlm. 34

<sup>25</sup> Arvin M. Gouw dkk., \_\_\_\_\_, hlm. 23

<sup>26</sup> Arvin M. Gouw dkk., \_\_\_\_\_, hlm. 25

<sup>27</sup> *en route* artinya dalam perjalanan. *En route* masuk dalam Bahasa Inggris yaitu Bahasa Jermanik yang pertama kali dituturkan di Inggris pada Abad Pertengahan Awal dan saat ini merupakan Bahasa yang paling umum digunakan di seluruh dunia., <https://kbbi.portal.id/arti-en-route>, diakses Jumat, 15 Desember 2023, Pkl. 16:47 WIB.

<sup>28</sup> <https://www.kompas.com/edu/read/2023/09/01/125622271/kisah-brian-tan-pria-usia-18-tahun-yang-sedang-kuliah-s3-di-amerika?page=all>, diakses Tgl. 15/12/2023., pkl. 21.37 WIB

Associate's degree adalah gelar yang didapatkan setelah menempuh pendidikan dua tahun pada *community college*. Di Indonesia dapat disetarakan sebagai diploma, yang nilainya dapat ditransfer jika ingin melanjutkan ke universitas untuk mendapatkan gelar sarjana (Bachelor). Namun nilai yang dapat di transfer umumnya hanya pada *associate of arts* (bidang studi *liberal arts*, seperti sastra, ilmu sosial, atau seni) dan *associate of science* (bidang studi ilmu alam, seperti matematika, fisika, atau kimia).<sup>29</sup> Jadi dalam hal ini cuma perguruan tinggi tertentu saja yang memberlakukan ini dan cuma mahasiswa yang memenuhi syarat dan kualifikasi tertentu saja yang dapat diberikan fasilitas seperti tersebut. Lama pendidikannya juga tergantung kepada perguruan tinggi masing-masing, rata-rata dalam menempuh Pendidikan. (*lihat Lamp. 2*)

Program S3 di Amerika Serikat juga membutuhkan waktu yang relatif lama karena durasinya (rata-rata 7 tahun) yang di dalamnya setiap mahasiswa diharuskan mengambil kelas-kelas matrikulasi selama minimal satu atau dua tahun yang setara program master dan harus lulus, setelah itu juga masih ada ujian untuk menjadi kandidat doktor.<sup>30</sup>

Nilai akademis sangat menentukan kemudahan untuk mendapatkan *acceptance letter* sehingga GPA (*Graduate Point Average*) haruslah bernilai baik. Setiap universitas memiliki GPA minimum yang tidak diumumkan secara formal. Semakin tinggi GPA seseorang maka akan semakin baik. Selain nilai akademis tersebut, nilai TOEPL atau GRE (GMAT, MCAT, PCAT, LSAT) yang tinggi juga sangat penting. Jadi untuk mendaftar ke *graduate school* di Amerika, selain skor TOEFL, skor GRE (*Graduate Record Examinations*) yang merupakan tes standar yang harus dilalui untuk mengukur kemampuan *verbal reasoning* (bahasa), *quantitative reasoning* (matematika) dan *analytical writing* (menulis).<sup>31</sup> Berbeda dengan GPA, GRE di setiap universitas, meski tidak diumumkan secara formal akan tetapi tingginya nilai GRE tidak lagi penting jika telah mencapai atau melampaui batas minimum. Misalnya pada Oklahoma State University, untuk skor nilai TOEFL (paper=550, computer=213 dan internet=79), sedangkan untuk skor nilai GRE (verbal=151, quantitative= 159 dan menulis=3,0). Untuk masing-masing perguruan tinggi tentu saja akan berbeda skor nilai yang diperlukan untuk lulus, tergantung ranking sekolah atau perguruan tinggi tersebut.

---

<sup>29</sup> <https://www.idp.com/indonesia/study-in-usa/education-system/>, diakses tgl. 15/12/2023, pkl. 22.36 WIB

<sup>30</sup> <https://www.gradschoolhub.com/faqs/what-is-the-average-time-to-obtain-a-ph-d/>, diakses Tgl. 17/12/2023, Pkl. 10.49 WIB

<sup>31</sup> Arvin M. Gouw dkk., \_\_\_\_\_, hlm. 37

Perguruan tinggi di Amerika Serikat rata-rata memberlakukan hal tersebut di atas kepada calon mahasiswanya sebagai contoh di antaranya adalah Colorado State University (CSU), University of Arizona (Tucson City), Harvard University (Cambridge/Boston City), dan Oklahoma State University (OSU) Oklahoma City. Lebih lanjut dijelaskan, bahwa dalam mengambil program doctoral mahasiswa dipilih secara langsung oleh profesor melalui seleksi dan kualifikasi. Hal ini dikarenakan biasanya sang profesor akan langsung menjadikan mahasiswa sebagai *Research Assistant* (RA) atau bisa juga sebagai *Teaching Assistant* (TA). Dalam risetnya profesor rata-rata memiliki *budget* minimal \$250 ribu (setara 3,8 milyar rupiah) untuk satu proyek (proyek kecil) yang di dalamnya selalu ada alokasi *budget* untuk RA. Ini dikarenakan sang profesor tidak mungkin dapat melakukan riset itu sendirian, dalam arti selalu mempekerjakan atau memberdayakan mahasiswa.<sup>32</sup>

Selama dua tahun pertama program, sebagian besar kandidat doktor mendaftar di kelas dan seminar. Setidaknya satu tahun lagi dihabiskan untuk melakukan penelitian langsung dan menulis tesis atau disertasi. Makalah ini harus memuat pandangan, desain, atau penelitian yang belum pernah dipublikasikan sebelumnya.

Disertasi doctoral adalah diskusi dan ringkasan beasiswa terkini tentang topik tertentu. Sebagian besar universitas di Amerika Serikat yang memberikan gelar doktor juga mengharuskan kandidat mereka untuk memiliki pengetahuan membaca dalam dua bahasa asing, untuk lulus ujian kualifikasi yang secara resmi menerima kandidat untuk program PhD, dan untuk lulus ujian lisan. ujian pada topik yang sama dengan disertasi.<sup>33</sup> Jadi dalam menempuh Pendidikan doctoral di Amerika Serikat mahasiswa wajib memiliki kemampuan dua Bahasa, Bahasa Inggris adalah Bahasa yang wajib, sedang Bahasa lain misalnya Belanda, Jerman, Francis adalah Bahasa pilihannya.

## ***F. Jenis Pendidikan Tinggi di Amerika***

### **1. Perguruan Tinggi Negeri**

Sekolah negeri didukung dan dijalankan oleh pemerintah negara bagian atau lokal. Masing-masing dari 50 negara bagian Amerika Serikat mengoperasikan setidaknya satu universitas negeri dan mungkin beberapa perguruan tinggi negeri. Banyak dari sekolah universitas negeri ini mempunyai nama negara bagian, atau kata sebenarnya “Negara Bagian” dalam namanya: misalnya, Washington State University dan University of Michigan.

<sup>32</sup> Arvin M. Gouw dkk., \_\_\_\_\_, hlm. 25

<sup>33</sup> <https://www.studyusa.com/en/a/58/understanding-the-american-education-system>, diakses 20 Nopember 2024, pkl. 23.51 WIB

## 2. Perguruan Tinggi Swasta

Sekolah-sekolah ini dikelola oleh swasta dan bukan dikelola oleh cabang pemerintah. Biaya sekolah biasanya akan lebih tinggi daripada sekolah negeri. Seringkali, universitas dan perguruan tinggi swasta di Amerika Serikat berukuran lebih kecil dibandingkan sekolah negeri.

Universitas dan perguruan tinggi yang berafiliasi dengan agama adalah sekolah swasta. Hampir semua sekolah ini menerima siswa dari semua agama dan kepercayaan. Namun, ada persentase sekolah yang lebih memilih menerima siswa yang memiliki keyakinan agama yang sama dengan tempat sekolah tersebut didirikan.

## 3. Perguruan Tinggi Komunitas

*Community college* adalah perguruan tinggi dua tahun yang memberikan gelar associate (dapat dipindahtangankan), serta sertifikasi. Ada banyak jenis gelar associate, namun faktor pembeda yang paling penting adalah apakah gelar tersebut dapat dipindahtangankan atau tidak. Biasanya, terdapat dua jalur gelar dasar: satu untuk transfer akademis dan satu lagi untuk mempersiapkan siswa untuk langsung memasuki dunia kerja. Gelar transfer universitas umumnya merupakan gelar *associate of art* atau *associate of science*. Gelar yang tidak mungkin dapat dialihkan adalah gelar asosiasi ilmu terapan dan sertifikat kelulusan.

Lulusan *community college* pada umumnya akan mentransfer nilainya ke perguruan tinggi atau universitas empat tahun untuk menyelesaikan gelar mereka. Karena mereka dapat mentransfer kredit yang mereka peroleh saat menghadiri *community college*, mereka dapat menyelesaikan program gelar sarjana mereka dalam dua tahun tambahan atau lebih. Banyak juga yang menawarkan ESL atau program bahasa Inggris intensif, yang akan mempersiapkan siswa untuk kursus tingkat universitas.

## 4. Institut Teknologi

Institut Teknologi adalah sekolah yang menyediakan setidaknya empat tahun studi di bidang sains dan teknologi. Beberapa memiliki program pascasarjana, sementara yang lain menawarkan kursus jangka pendek.

Lembaga Pendidikan di Amerika Serikat sangat menjunjung tinggi pluralitas, artinya tidak ada diskriminasi terhadap latar belakang usia, agama dan negara asal, sehingga dapat mendorong pemahaman akan jaringan dan lintas budaya antar mahasiswa. Dalam satu kelas biasanya tidak akan berisi lebih dari 20 mahasiswa, para pengajar atau professor akan dengan senang hati memberikan keluasaan kepada mahasiswa dan menghabiskan waktu di luar kelas untuk berdiskusi dan menawarkan dukungan lebih lanjut.

Terdapat banyak sekali organisasi mahasiswa yang dapat dijadikan pilihan untuk bergabung, dan bersosialisasi dan bekerjasama antar mahasiswa dalam minat dan peluang karir lebih lanjut.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> <https://www.idp.com/indonesia/study-in-usa/education-system/>, diakses tgl. 16/12/2023, Pkl. 08.59 WIB

### G. Sumber Biaya Pendidikan

Pendanaan pendidikan di AS berasal dari 3 sumber: Pemerintah Pusat (Federal) 1%, Pemerintah Negara Bagian (State) 10-15%, dan Pemerintah Lokal (*Local/County/City*) 70-75% yang bersifat non profit. Selain itu, pendanaan pendidikan juga disediakan oleh swasta 7-15% yang bersifat for profit. Pendanaan oleh pemerintah Federal hanya diberikan pada sekolah yang mengimplementasikan undang-undang *No Child Left Behind*. Sebagian besar dana pendidikan bersumber dari State dan *County* (distrik).<sup>35</sup>

### H. Analisis Perbandingan Pendidikan di Amerika Serikat dan Republik Indonesia

Di Indonesia pola pendidikan saat ini mengalami banyak perubahan dari semenjak adanya reformasi tahun 1998. Sistem pendidikan tidak lagi terpusat atau desentralisasi, semenjak masuknya Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan otonomi pendidikan, maka setiap satuan pendidikan memiliki kebebasan untuk menentukan pola pendidikan yang akan diterapkan, meskipun hal ini belum sepenuhnya terlaksana, terutama di sekolah negeri. Dalam hal ini antara Amerika dan Indonesia saat ini memiliki kemiripan dalam hal kebijakan manajemen pendidikannya. Saat ini baik sekolah negeri maupun swasta hampir memiliki kualitas pendidikan yang sama, dan masing-masing memiliki karakteristik yang disesuaikan dengan visi sekolah. Peluang kerjasama dengan berbagai pihak pun mulai terbuka, karena adanya manajemen berbasis sekolah seakan mengharuskan setiap sekolah untuk melibatkan masyarakat dan dunia usaha untuk berkolaborasi dalam mengembangkan sekolah.

Secara umum, struktur dan tingkatan sistem pendidikan di Amerika dan Indonesia sama-sama mengacu pada tiga kategori utama yakni, pendidikan dasar dan menengah yang terdiri dari Sekolah Dasar (6 tahun), Sekolah Menengah Pertama (3 tahun), Sekolah Menengah Lanjutan Tingkat Atas (SMA dan SMK selama 3 dan 4 tahun), dan pendidikan tinggi yakni perguruan tinggi baik negeri ataupun swasta. Perbedaannya adalah bahwa di Amerika Serikat untuk pra-sekolah, Pendidikan dasar dan Menengah adalah satu kesatuan, maksudnya bahwa untuk pendidikan dasar dan menengah meskipun dibedakan kategorinya akan tetapi terstruktur menjadi 12 tingkatan yang disebut *grade* atau K-12.

Untuk pembiayaan pendidikan pada public school (negeri) di Amerika Serikat pemerintahnya memberikan Pendidikan secara gratis untuk *primary* dan *secondary education*, Tetapi untuk perguruan tinggi (*postsecondary education*) masih tetap berbayar. Sumber anggaran untuk biaya pendidikan di dapat dari pajak rakyatnya (PBB). Jadi dalam hal ini masyarakat menjadi salah satu penentu kebijakan Pendidikan di Amerika Serikat.

Berbeda dengan Indonesia meskipun pemerintah sudah membuat program wajib belajar 9 tahun dan 12 tahun dan mencanangkan sekolah gratis, akan tetapi tetap saja disana sini masih terdapat banyak kesenjangan yang hal ini lagi-lagi masih disebabkan berbagai persoalan salah satunya adalah anggaran Pendidikan yang masih terbatas.

---

<sup>35</sup> Haryo Winarso, dkk., *Sistem Pendidikan Dasar dan Menengah di 16 Negara*, (Jakarta: Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014) hlm. 29

Di Amerika pemerintah federal (pusat) tidak campur tangan dalam menentukan kebijakan kurikulum, artinya pemerintah federal (pusat) hanya melakukan monitoring terhadap kebijakan kurikulum yang sudah diserahkan sepenuhnya kepada pemerintah daerah (negara bagian). Selanjutnya negara bagian mendelegasikan juga sepenuhnya kebijakan kurikulum ini kepada distrik-distrik di wilayahnya. Jadi Pemerintah federal memeberikan otonomi sepenuhnya kepada negara bagian dan distrik untuk mengelola kurikulum pendidikannya.

Sedangkan di Indonesia kurikulum pendidikan kerangka utamanya dibuat oleh pemerintah pusat dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan meskipun kurikulum yang akan diterapkan di sekolah diberikan kewenangan untuk mengembangkannya di tingkat satuan pendidikan. Konstitusi ini sekaligus juga menjamin adanya penyesuaian kurikulum dengan kondisi setiap sekolah yang tentunya berbeda-beda. Dalam konteks pendidikan dasar, kebutuhan untuk membuka ruang kreatifitas yang besar kepada setiap sekolah untuk mengembangkan sekaligus menentukan branding sekolah yang disesuaikan dengan kurikulum yang dibuat. Kebijakan pengembangan kurikulum ini diwarnai oleh semangat otonomi daerah, dimana sekalipun kurikulum itu ditunjukkan untuk mencapai tujuan nasional, hanya saja cara pencapaiannya disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan daerah dan sekolah.

Dari penjelasan tersebut dapat dilihat antara Amerika dan Indonesia meski memiliki perbedaan bahwa pemerintah pusat di Indonesia memiliki wewenang untuk menentukan kurikulum, sedang di Amerika kurikulum adalah wewenang dari tiap-tiap distrik, akan tetapi juga memiliki persamaan dalam hal kebebasan pengembangan kurikulum di tingkat satuan Pendidikan.

Pada tingkat Pendidikan tinggi, Amerika terdiri dari tiga tingkatan yaitu tingkat pertama (sarjana), tingkat kedua (master) dan tingkat ketiga (doktor). Dalam hal tingkatan ini antara Amerika dan Indonesia memiliki kesamaan pada level atau tahap-tahapnya. Perbedaannya di Amerika Pendidikan tinggi dibagi menjadi dua tahap yakni *undergraduate* (Diploma/S1) dan *postgraduate* (S2 dan S3). Yang menarik ada semacam kebijakan di perguruan tinggi tertentu yang untuk mengambil pendidikan doktoral tidak perlu melewati tingkat kedua (master), ini artinya setelah menyelesaikan tingkat pertama *undergraduate* (Diploma/sarjana), pelajar atau mahasiswa dapat langsung melanjutkan studinya ke level graduate S3 (doctoral), tentunya cuma program dan jurusan tertentu saja dan hanya yang memiliki qualified tertentu saja yang mendapatkan hal tersebut. Berbeda dengan di Indonesia ketiga level (sarjana, master dan doctor) harus ditempuh secara berurutan tidak boleh menghilangkan salah satu dari level tersebut.

#### IV. KESIMPULAN

Dalam historisnya Amerika Serikat mengalami perkembangan yang sangat maju dari semenjak zaman koloni, perang kemerdekaan sampai pembentukan pemerintahan oleh negara, perubahan dan perkembangan terus berjalan. Pada tanggal 4 Juli 1776 Amerika Serikat mendeklarasikan kemerdekaannya dari Inggris Raya dengan bentuk pemerintahan Republik Konstitusional Presidensial Federal dan demokrasi liberal dengan tiga cabang pemerintahan terpisah yaitu, eksekutif, legislatif dan yudikatif. Badan legislatif nasional Amerika menganut faham bikameral yang terdiri dari Dewan Perwakilan Rakyat (Majelis rendah) berdasarkan jumlah penduduk dan Senat (majelis tinggi) berdasarkan perwakilan yang setara di setiap negara bagian.

Jumlah populasi penduduknya pada tahun 2023 lebih kurang 340.710.079 juta jiwa berdasarkan data worldometers dari data terbaru PBB, menjadi negara terpadat ketiga di dunia setelah India dan Cina, di bawahnya peringkat keempat adalah Indonesia. Sedangkan untuk tingkat harapan hidup penduduk Amerika berada pada urutan ke-47 yaitu sebesar 79,74% (Laki-laki dan perempuan), jauh di bawah Hongkong yang memiliki nilai sebesar 85,83% yang merupakan peringkat satu untuk tingkat harapan hidup penduduknya. Indonesia sendiri berada pada urutan ke-134 yakni sebesar 71,10%. Dalam hal *Human Development Index* (HDI) pada tahun 2021 Amerika menempati urutan ke-19 dengan tingkat HDI sangat tinggi yaitu sebesar 0,921 jauh di atas Indonesia yang memiliki poin sebesar 0,705 peringkat ke-85, sedangkan pada peringkat pertama adalah Swiss dengan poin 0,962.

Sistem dan Kebijakan Pendidikan Setiap Negara bagian menyediakan kependidikan secara gratis bagi anak-anak sekolah negeri mulai dari Tamat Kanak-kanak ditambah 12 tahun pada jenjang-jenjang berikutnya. Di Amerika Serikat sistem pendidikan tidak dikuasai atau dikelola oleh pemerintah federal dan tidak diatur oleh pemerintah negara bagian secara langsung. Akan tetapi pelaksanaan dan pengaturan sistem pendidikannya dijalankan oleh yang disebut dengan *Unified School District* (USD) atau *Public School District* (PSD).

Karakteristik utama kebijakan sistem pendidikan Amerika Serikat adalah menonjolnya desentralisasi. Pemerintah Pusat sangat memberi otonomi seluas-luasnya kepada Pemerintah di bawahnya, yaitu Negara Bagian dan Pemerintah Daerah (Distrik).

Anggaran pendidikan di Amerika Serikat sebagian besar dibiayai oleh *property tax revenue* atau pajak atas hasil bumi dan bangunan (PBB), sebagian lagi dari dana anggaran belanja yang datang dari pemerintah negara bagian dan dana yang datang dari pemerintah federal berupa subsidi.

Setiap sekolah akan mendapat evaluasi berkala dari negara bagian maupun federal. Biasanya USD ini mengelola SD (*Elementary School*), SMP (*Junior High School*) dan SMA (*High School*). Pendidikan Dasar Pendidikan dasar di Amerika Serikat berjenjang dari *kindergarten* hingga *fifth grade* (Kelas 5), tetapi terkadang juga berjenjang hingga *fourth grade* (kelas 4), *sixth grade* (kelas 6) atau *eighth grade* (kelas 8) tergantung sistem kurikulum pada school district tersebut. Kurikulum pembelajaran dipilih oleh school district mengacu pada standar pembelajaran di Negara bagian tersebut.

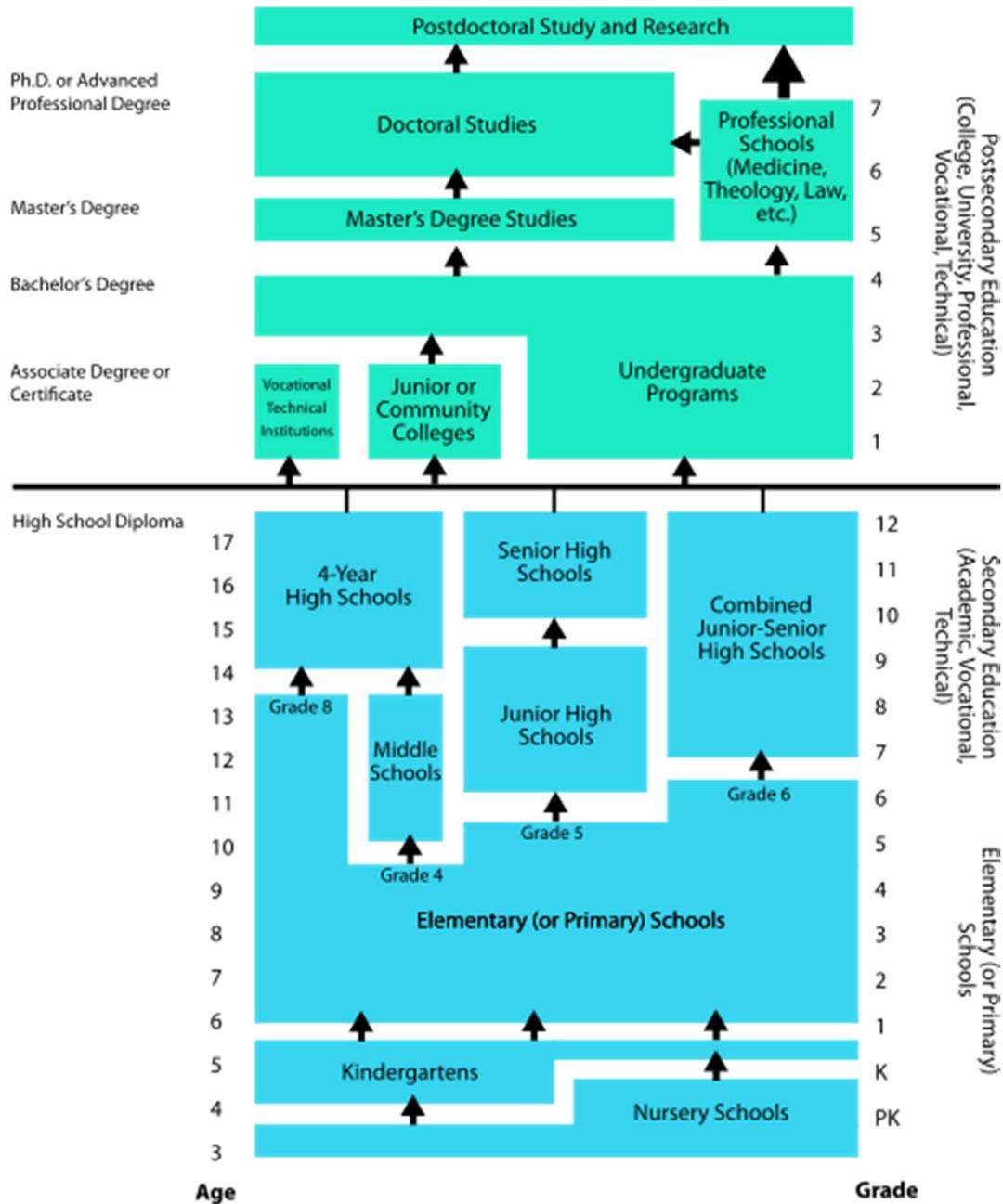
Kurikulum Di dalam kurikulumnya Pendidikan di Amerika Serikat, siswa diwajibkan mengambil sejumlah mata pelajaran wajib (*mandatory subjects*) dan memilih mata pelajaran pilihan (*electives*). Pendidikan di Amerika Serikat begitu sangat memberikan fasilitas dan wadah kepada para siswanya untuk dapat memilih dan mengembangkan bakat dan minat serta mengasah keterampilan apa yang mereka senang dan kuasai. Sistem Pendidikan Tinggi di Amerika Serikat terdiri dari Tingkat Pertama (Sarjana). Tingkat Kedua (Master) dan Tingkat Ketiga (Doktor). Di Amerika ada semacam kebijakan di perguruan tinggi tertentu yang untuk mengambil Pendidikan pada tingkat ketiga (doctor) tidak perlu melewati tingkat kedua (master).

### DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah M., *Garis Besar Sejarah Amerika Serikat.*, Biro Program Informasi Internasional Departemen Luar Negeri A.S., 2005
- Assegaf Rachman Abd., *Internasionalisasi Pendidikan: Sketsa Perbandingan Pendidikan di Negara-negara Islam dan Barat*, (Yogyakarta: Gema Media, 2003).
- Gouw., Arvin M., dkk. *Studi Mandiri di Amerika Serikat: Kumpulan Kisah Sukses Memperoleh Beasiswa dari Perguruan Tinggi di Amerika Serikat*, Washington DC, 2017
- Harianto. GP, *Education Systems in The United States of America*, Sekolah Tinggi Teologi Excelsius, Surabaya.
- [https://en.wikipedia.org/wiki/United\\_States](https://en.wikipedia.org/wiki/United_States), diakses Minggu, 19 Nopember 2023.
- <https://investor.id/international/244513/usul-tambahan-anggaran-us-15-t-untuk-pendidikan-dan-kesehatan-as>
- <https://www.gradschoolhub.com/faqs/what-is-the-average-time-to-obtain-a-ph-d/>, diakses Tgl. 17/12/2023, Pkl. 10.49 WIB
- <https://www.idp.com/indonesia/study-in-usa/education-system/>
- <https://www.jawapos.com/tag/sistem-pendidikan.>, diakses Senin, 24 Juli 2023, 16:52, Firmanda Dwi Septiawan.
- <https://www.kompas.com/edu/read/2023/09/01/125622271/kisah-brian-tan-pria-usia-18-tahun-yang-sedang-kuliah-s3-di-amerika?page=all>, diakses Tgl. 15/12/2023., pkl. 21.37 WIB
- <https://www.studyusa.com/en/a/58/understanding-the-american-education-system>.
- Pradipta T. Kania dan Tholhah M., 2021, <https://youtu.be/3gGE8Ii887U?si=3pIFaEgjP72jrmbk>., *Sekilas Sistem dan Praktek Pendidikan di Amerika Serikat*
- Wahab A. Syakhrani, dkk. *Sistem Pendidikan di Negara Amerika Serikat*, Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal (JIPKL), e-ISSN: 2964-0687, Vol. 2 No. 1 Januari 2022.
- Winarso. H., dkk., *Sistem Pendidikan Dasar dan Menengah di 16 Negara*, (Jakarta: Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014)

www.worldometers.info., Elaborasi data oleh PBB, Departemen Ekonomi dan Sosial, Divisi Kependudukan, diperbarui pada 16 Juli 2023 dengan perkiraan terakhir Juli 2023-Juli 2024.

Lamp.1 Skema Alur dan Tingkat Pendidikan di Amerika Serikat



Lamp. 2 Skema Perbandingan Durasi Pendidikan Tinggi di Amerika Serikat

